

TRANSAKSI QRIS DI MALUKU UTARA CAPAI RP57,66 MILIAR

Pembeli membayar menggunakan QRIS di cafe Sudut Hati di Ternate, Maluku Utara, Selasa (18/6). Bank Indonesia Perwakilan Prov. Maluku Utara mencatat nominal transaksi QRIS di Maluku Utara, mengalami pertumbuhan positif pada Maret 2024 yaitu mencapai Rp57,66 miliar sementara volume transaksi QRIS mencapai 417.317 kali dengan jumlah pengguna mencapai 80.348 orang, angka tersebut masih tertinggal dibanding beberapa daerah wilayah timur Indonesia.



FOTO: ANT

Kemenperin Dorong IKM Batik Raih Pasar Seragam Haji Nasional

Andi Rizaldi mengemukakan, industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menjadi sektor yang diharapkan dapat merebut pasar produk peralatan ibadah tersebut. Misalnya produk peralatan ibadah umroh atau haji. Indonesia menjadi salah satu negara yang jumlah jemaah umroh dan hajinya terbanyak ke Tanah Suci.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus melakukan penguatan industri halal sebagai langkah percepatan akses ke pasar halal global. Upaya strategis ini sejalan dengan kebijakan nasional berbasis ekonomi syariah yang digulirkan oleh Pemerintah Indonesia.

of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2023 yang dirilis Dinar Standard di Dubai, Uni Emirat Arab pada akhir tahun lalu, saat ini Indonesia berhasil masuk dalam tiga besar pada The Global Islamic Economy Indicator (GIEI) setelah Malaysia dan Arab Saudi.

“Peluang produk halal

dalam negeri sangat potensial. Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim kedua terbesar di dunia sebanyak 236 juta orang, juga menjadi pasar potensial bagi produk halal baranggunaan khususnya peralatan ibadah,” kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Andi Rizaldi di Jakarta, Selasa (18/6).

Andi mengemukakan, industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menjadi sektor yang diharapkan dapat merebut pasar produk peralatan ibadah tersebut. Misalnya produk peralatan ibadah umroh atau haji. Indonesia menjadi salah satu negara yang jumlah jemaah umroh dan hajinya terbanyak ke Tanah Suci.

“Industri yang bergerak di

bidang perlengkapan ibadah umat Muslim harus dipacu untuk mampu memenuhi standar mutu produk yang baik melalui sertifikasi SPPT-SNI, juga memenuhi jaminan produk halal agar meningkatkan kepercayaan konsumen,” paparnya.

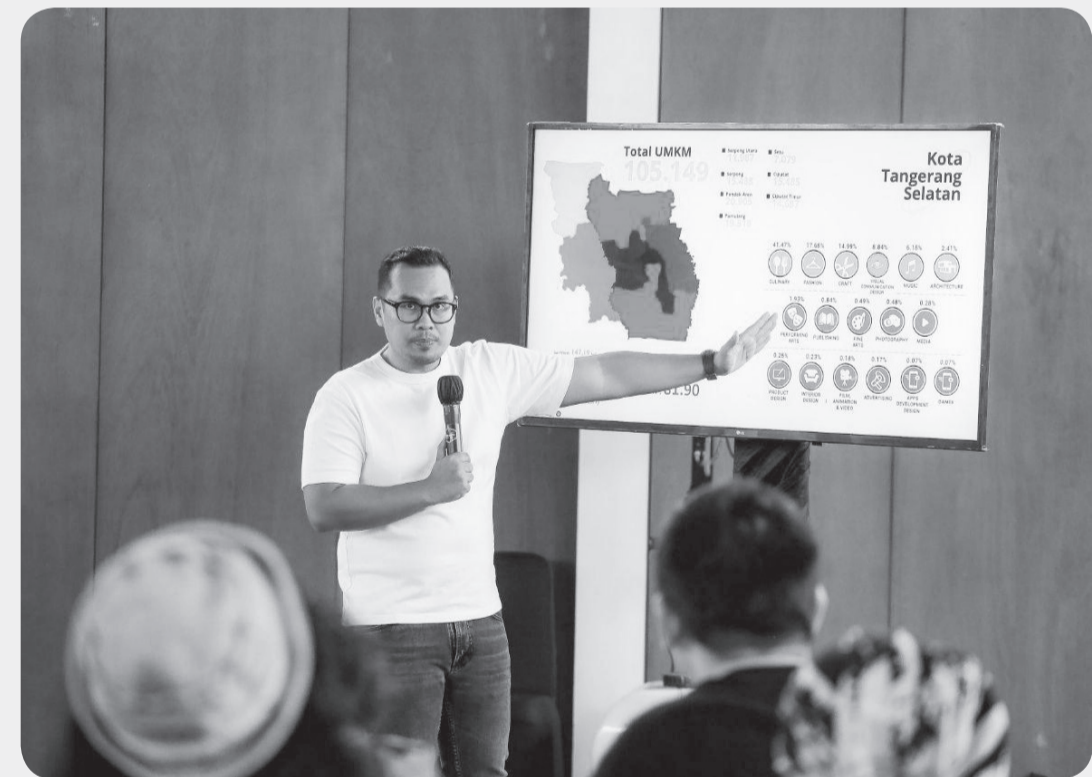
Pembinaan terkait standarisasi industri dan jaminan produk halal ini telah dilaksanakan oleh salah satu unit pelaksana teknis Kemenperin, yakni Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJI) Tekstil di Bandung, Jawa Barat. Pada acara penyerahan Sertifikat Halal untuk Kain Batik Cap Seragam Haji Nasional kepada pelaku usaha asal Jawa Barat, yaitu CV. IM & CO, Kepala BBSPJI Tekstil, Cahyadi mengungkapkan apresiasinya atas keberhasilan CV. IM & CO menjadi pionir kain batik seragam haji nasional yang pertama dan berhasil memperoleh Sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama.

“Pelaku usaha ini secara sukarela dan mandiri mengajukan sertifikasi halal produknya melalui Lembaga Pemeriksa Halal BBSPJI Tekstil, setelah sebelumnya memanfaatkan serangkaian layanan pendampingan di bidang standarisasi industri dari BBSPJI Tekstil,” ungkap Cahyadi. Seragam haji yang diproduksi CV. IM & CO digunakan oleh sejumlah jemaah pada keberangkatan tahun 2024/1445 Hijriyah. “Kami senantiasa mengedepankan solusi pembinaan industri terpadu yang memberikan manfaat efisiensi bagi IKM, sehingga IKM dapat memenuhi sekaligus beberapa regulasi dan standarisasi industri yang diminta user. Dengan strategi ini, tentu outputnya bisa lebih cepat, tepat sasaran dan lebih terjangkau,” ujarnya.

Sertifikat Halal adalah salah satu persyaratan yang perlu dipenuhi bagi UMKM dan IKM yang ingin menjadi produsen dan maupun penyedia Seragam Batik Jemaah Haji Indonesia. Melalui Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah No. 366 Tahun 2023 disebutkan bahwa UMKM maupun IKM yang memiliki NIB dengan KBLI 13134 – Industri Batik dapat memproduksi seragam ini sepanjang memenuhi persyaratan.

Persyaratan itu di antaranya memiliki standarisasi bahan baku dan teknologi proses produksi, memiliki atau dalam proses sertifikasi batikmark, memiliki atau dalam proses sertifikasi halal yang telah diajukan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), memiliki *workshop* atau tempat kerja untuk memproduksi, serta memiliki bukti kemampuan produksi batik cap. ● **hen**

Kumpul Bersama Pelaku Usaha, Dispar Tangsel Komitmen Kembangkan Industri Kreatif



Wakil Walikota Tangsel Pilar Saga Ichsan dalam gelaran acara Suarasiswa Tangsel.

TANGSEL (IM) - Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) Pilar Saga Ichsan menyebut kemajuan suatu kota tak lepas dari kolaborasi semua pihak. Termasuk komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) dalam bersinergi bersama pelaku ekonomi kreatif (ekraf).

Hal tersebut ia sampaikan saat menghadiri gelaran Suarasiswa Tangsel yang mempertemukan pelaku ekonomi kreatif di Tangerang Selatan. Bertempat di Open Door Alam Sutera.

“Karena kami pikir bahwa membangun suatu kota itu tidak bisa sendiri, perlu kolaborasi dari semua termasuk dari pelaku ekonomi kreatif,” ucap Pilar.

Bahkan Pilar menyebut bahwa Pemkot Tangsel telah melibatkan pelaku industri kreatif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Mulai dari Tangsel Sejiwa hingga sayembara desain logo untuk peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Tangsel.

“Ada gagasan yang bisa kita realisasikan bersama. Seperti Tangsel Sejiwa, lalu Tsouth Custom Culture, event sayembara. Itu contoh gagasan, buah-buah obrolan teman-teman pelaku ekonomi kreatif,” jelasnya.

Oleh karenanya, kata Pilar, kegiatan ini semakin memperkuat kolaborasi antara Pemerintah Kota dengan pelaku ekraf. Sehingga ke depan, pelatihan-pelatihan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Tangsel semakin banyak dan variatif.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan Heru Sudarmanto mengatakan, pihaknya berkomitmen mendukung

ekonomi kreatif. Oleh sebab itu, industri ini akan menjadi perhatian agar bisa terus berkembang. Menurutnya, Tangsel punya potensi karena daerah pusat jasa dan perdagangan. “Pertemuan hari ini menjadi catatan sejarah industri kreatif di Tangsel. Kita akan terus mendukung agar bisa terus berkembang,” ujarnya.

Pujian datang dari salah satu peserta yakni Ari Dagiengk. Ia memuji Pemkot Tangsel di bawah kepemimpinan Wali Kota Benjamin Davnie dan Wakil Wali Kota Pilar Saga Ichsan memberikan ruang yang besar bagi pelaku industri kreatif.

“Kebetulan nih ya, semalam saya lihat Alun-Alun Pondok Aren, wah saya 19 tahun tinggal di Tangsel, dan itu salah satu karya dari Bang Pilar. Wah itu hebat banget, bagus banget,” ucapnya. ● **Adv**

MIND ID Bakal Genggam Tambahan 14% Saham Vale

JAKARTA (IM) - PT Vale Indonesia Tbk (INCO) akan menambah modal melalui penerbitan saham dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. Itu berarti, holding pertambangan MIND ID akan segera menambah 14% saham di Vale.

“Rasio HMETD INCO adalah 8.233:500 untuk saham (setiap pemegang 8.233 saham lama INCO mempunyai 500 HMETD untuk membeli 500 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 3.050 per saham),” bunyi pengumuman BEI seperti dikutip, Selasa (18/6).

Harga teoritis saham untuk pasar reguler dan negosiasi pada 19 Juni 2024 sebesar Rp3.990. Harga teoritis sendiri merupakan harga yang diterapkan bursa sebagai pedoman tawar menawar atas saham pada saat dimulainya perdagangan pertama di pasar reguler setelah adanya penerbitan saham baru. Harga saham INCO pada saat akhir cum di pasar reguler tanggal 14 Juni 2024 tercatat pada harga Rp4.050.

Dengan demikian, harga teoritis untuk pedoman tawar menawar dan penghitungan Indeks Harga

Saham BEI serta Indeks Harga Saham Individual ditetapkan berdasarkan formula $(Rp\ 4.050 \times 8.233) + (Rp\ 3.050 \times 500) / 8.233 + 500 = Rp\ 3.992,746$.

“Harga Teoretis saham INCO yang dicantumkan di JATS untuk Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 19 Juni 2024 disesuaikan dengan fraksi harga menjadi Rp 3.990,” bunyi pengumuman itu lebih lanjut.

Sebelumnya, Presiden Direktur Vale Indonesia Febriyana Eddy menyatakan, proses divestasi saham Vale Indonesia akan rampung bulan ini. Dengan begitu, kewajiban divestasi telah rampung.

Sebagai informasi, pemegang saham Vale Indonesia akan melepas saham 14% kepada holding pertambangan MIND ID. Dengan begitu, kepemilikan MIND ID pada Vale Indonesia akan menjadi 34%, dari sebelumnya 20%.

“Targetnya akan rampung bulan ini, bulan ini harusnya sudah rampung semua. Nah dengan rampungnya proses divestasi ini, maka selesai sudah pelaksanaan kewajiban divestasi kita,” katanya dalam konferensi pers, Jakarta, Senin (10/6). ● **pan**

BNI Sediakan Program Empathy Drop Box

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mengajak masyarakat untuk menyumbangkan barang-barang tekstil yang tidak terpakai namun masih layak melalui Program Empathy Drop Box.

Barang-barang tersebut dapat berupa pakaian atau barang tekstil lainnya seperti lanyard, tas belanja dan lainnya. Barang-barang tersebut akan didonasikan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui proses daur ulang (recycle) dan daur naik (upcycle) terlebih dahulu.

“Ayo donasikan pakaian dan barang yang sudah tak terpakai untuk jadi bagian dari BNI Box of the Future demi lingkungan yang lebih baik di masa depan. Bersama BNI mari kita wujudkan kepedulian terhadap sesama dan kelestarian bumi,” kata Direktur Network and Services BNI Ronny Venir melalui keterangan tertulisnya di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (18/6).

Ronny menjelaskan, melalui Program BNI Empathy Drop Box, pakaian yang terkumpul akan dipilah melalui sirkulasi daur ulang sehingga meningkatkan nilai guna dari produk tekstil tersebut agar bisa dipakai kembali.

Menurutnya, Empathy Drop Box dilakukan untuk meningkatkan nilai guna dari pakaian dan barang tekstil tak terpakai. Dengan program tersebut, donatur dapat ikut

berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus membantu masyarakat lainnya yang membutuhkan.

Program Empathy Drop Box diselenggarakan dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) BNI Ke-78 pada 5 Juli 2024. Program ini, menurut perseroan, merupakan wujud kepedulian BNI pada lingkungan dengan mendukung gerakan bebas limbah tekstil serta membantu masyarakat yang membutuhkan pakaian layak.

BNI menyediakan Empathy Drop Box di berbagai lokasi antara lain Kantor Pusat BNI, Kantor Wilayah BNI, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan merchant mitra BNI seperti SOGO Mall Emporium Pluit dan Central Park. Program ini berlangsung mulai 14 Juni 2024 hingga 4 Juli 2024.

Menurut perseroan, Program BNI Empathy Drop Box dirancang dengan makna memberikan kenyamanan, semangat dan rasa keterhubungan, serta menyebarkan empati dan kasih sayang kepada mereka yang membutuhkan.

Pada tahun 2023, dalam rangka HUT BNI Ke-77, perseroan menyebutkan bahwa Program Empathy Drop Box juga telah sukses diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan sosial dan bentuk kepedulian kepada masyarakat yang membutuhkan. ● **dot**

Riset IMD WCR 2024: Peringkat Daya Saing RI Geser Malaysia

JAKARTA (IM) - Berdasarkan riset IMD World Competitiveness Ranking (WCR) 2024, peringkat daya saing Indonesia naik ke posisi 27 dunia dari sebelumnya 34. Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia berada di posisi tiga besar setelah Singapura dan Thailand.

Indonesia dan Malaysia bertukar posisi. Malaysia jatuh dari posisi 27 ke 34. Hal tersebut terjadi akibat pelemahan mata uang dan ketidakstabilan politik, serta kebijakan pemerintah.

“Dalam beberapa dekade terakhir, negara-negara seperti Tiongkok, India, Brasil, Indonesia, dan Turki mengalami pertumbuhan dan pembangunan pesat. Imbasnya kini, mereka memegang peranan penting dalam perdagangan, investasi, inovasi, dan geopolitik,” kata Direktur World Competitiveness Center (WCC) IMD Arturo Bris, dalam keterangan tertulis, Selasa (18/6).

Secara keseluruhan, peringkat Indonesia bersinggungan dengan Inggris (28) dan melampaui daya saing Jepang (38) dan India (39). Daya saing Inggris anjlok setelah Brexit dan baru membaik tahun ini.

“Daya saing Indonesia didongkrak oleh peningkatan performa ekonomi, kemampuan menarik

kapital, dan pertumbuhan PDB. Tahun ini performa ekonomi Asia Tenggara amat baik, kecuali untuk Malaysia yang turun peringkat,” ujar Bris.

Penurunan daya saing Jepang terjadi akibat kurangnya agresivitas dalam transformasi digital sehingga terjadi penurunan ekspor teknologi. Jepang juga tak lagi memiliki perusahaan multinasional yang menawarkan layanan teknologi AI, microchip, pengelolaan data, komputasi awan, dan sebagainya.

Di sisi lain, India berhasil memperbaiki peringkatnya dalam lima tahun terakhir meskipun tak seagresif Indonesia. Bris mengatakan bahwa hal ini terjadi akibat faktor ekonomi dan efisiensi bisnis, seperti pembenahan struktur pajak, efisiensi perbankan, tata kelola peradilan, ketersediaan lapangan pekerjaan, hingga efisiensi manajemen bisnis di India.

Dalam menentukan peringkat daya saing, IMD World Competitiveness Center menggunakan empat indikator, yaitu performa ekonomi, efisiensi pemerintah, efisiensi bisnis, dan infrastruktur.

Peringkat daya saing Indonesia didongkrak tinggi efisiensi bisnis (14), efisiensi pemerintah (23),

dan performa ekonomi (24). Meskipun begitu, Indonesia dianggap masih cukup lemah dalam ketersediaan infrastruktur, terutama di bidang kesehatan dan lingkungan (61), pendidikan (57), sains (45) dan teknologi (32).

Hal yang mendongkrak Indonesia dalam efisiensi bisnis adalah masifnya ketersediaan tenaga kerja (2), efektivitas manajemen perusahaan (10), perilaku dan tata nilai masyarakat yang mendukung efisiensi perusahaan (12). Walaupun begitu, finansial (25) dan produktivitas perusahaan (30) dianggap perlu ditingkatkan.

Nilai yang paling terpuruk dari indikator penilaian jatuh di efisiensi pemerintah terkait perundangan bisnis (42), seperti aturan perdagangan, persaingan, dan ketenagakerjaan. Peringkat kedua terburuk jatuh di kerangka sosial yang mengukur keadilan penegakan hukum, pendapatan, dan kesetaraan gender. Kebijakan pajak (12) dan kebijakan finansial publik (18) terkait bank sentral dan bank umum, Indonesia bisa dikatakan mendapat peringkat baik. ● **dfo**